

## AKSELARASI MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DESA MENUJU INDONESIA MAJU

**Bambang Gulyanto<sup>1</sup>, Dian Anggraini Harahap<sup>2</sup>, Datulina Ginting<sup>3</sup>, Mapilindo<sup>4</sup>**

Universitas Asahan

Email : bambanggulyantouna@gmail.com

### ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan dan Pelatihan, Membantu Akselerasi desa menuju Indonesia maju, Meningkatkan SDM di Desa. Dalam pengabdian memanfaatkan aplikasi digides untuk mempercepat dan memudahkan akses komunikasi dan informasi antara masyarakat dan pemerintah desa. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Simpang Empat Kabupaten Asahan. Hasil dari pengabdian ini masyarakat dan pemerintah desa sangat puas dengan pengenalan dan pendampingan penggunaan aplikasi digides dalam rangka akselerasi masyarakat dan pemerintah desa menuju Inonesia maju dan para peserta merasa sangat terbantu dengan adanya pengabdian ini. Dengan aplikasi digides akses informasi desa menjadi mudah untuk diakses.

**Kata Kunci:** Akselerasi, Digides, Desa Simpang Empat

### ABSTRACT

*Education and Training, Aid in the Acceleration of the village towards an Advanced Indonesia, and Enhance Human Resources in the Village. In this dedication, the Digides application is utilized to expedite and facilitate communication and information access between the community and the village government. This activity takes place in Simpang Empat Village, Asahan Regency. The results of this dedication show that both the community and the village government are highly satisfied with the introduction and guidance on the use of the Digides application to accelerate the community and village government towards an advanced Indonesia. Participants feel greatly assisted by this dedication. With the Digides application, accessing village information becomes easy.*

**Keywords:** *accelerate, digides, Simpang Empat Village*

### PENDAHULUAN

Desa Simpang Empat, yang terletak di Kabupaten Asahan, memiliki peran yang strategis dalam upaya mewujudkan visi Indonesia sebagai negara maju. Sebagai bagian dari entitas lokal, desa ini menjadi landasan utama dalam pembangunan nasional, dimana keterlibatan aktif masyarakat dan peran yang efektif dari pemerintah desa sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Pembangunan di tingkat desa tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga melibatkan pengembangan sumber daya manusia, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan. Dengan melihat kondisi saat ini, terdapat potensi dan tantangan yang perlu diatasi bersama-sama agar Desa Simpang Empat dapat berkontribusi maksimal dalam mendukung agenda "Indonesia Maju."

Masyarakat Desa Simpang Empat memiliki beragam potensi sumber daya alam, budaya, dan manusia yang dapat diaktifkan untuk mendukung pembangunan. Namun, seringkali masih terdapat kendala seperti minimnya akses pendidikan dan pelatihan, kurangnya keterlibatan aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya peran setiap individu dalam pembangunan desa.

Di samping itu, peran pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan yang progresif,

efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat juga menjadi kunci utama. Penyelarasan antara visi dan misi pemerintah desa dengan aspirasi masyarakat Desa Simpang Empat akan menjadi dasar yang kuat dalam mewujudkan percepatan pembangunan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan akselerasi secara holistik baik dari segi partisipasi masyarakat maupun kebijakan pemerintah desa untuk menciptakan sinergi yang optimal dalam rangka mencapai tujuan Indonesia Maju.

Salah satu cara agar menuju Indonesia Maju adalah dengan program Desa Digital melalui Aplikasi Digides. Program Desa Digital bertujuan untuk menyediakan akses internet dan meningkatkan literasi digital di masyarakat desa yang sebelumnya tidak memiliki koneksi internet. Secara konseptual, program ini bertujuan menjadikan desa sebagai wilayah pembangunan yang memberdayakan masyarakat melalui sarana teknologi informasi yang memadai. Konsep Desa Digital esensialnya terdiri dari dua unsur utama, yaitu pemberdayaan masyarakat desa dan penerapan teknologi informasi.

Pentingnya mengadopsi paradigma pembangunan pedesaan berbasis internet menjadi jelas, terutama di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sejumlah tulisan menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di desa dapat meningkatkan partisipasi dan keterbukaan di komunitas tersebut. Melalui sistem Desa Digital, yang terintegrasi dengan sistem informasi desa, komunikasi antara aparat desa dan warga akan menjadi lebih efisien, memudahkan interaksi di tingkat desa melalui suatu media komunikasi yang terstruktur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa penduduk di Desa Simpang Empat, terlihat bahwa Desa Simpang Empat masih menggunakan sistem konvensional saat ini, di mana administrasi desa dicatat secara manual atau offline. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi warga Desa untuk mengakses informasi desa. Permasalahan utama yang dihadapi adalah ketiadaan sistem informasi desa, yang membuat akses terhadap informasi desa menjadi sulit. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan mengembangkan atau menyediakan sistem informasi manajemen berbasis komputer untuk efisiensi pengarsipan data di desa.

Pengembangan sistem informasi desa ini sebaiknya melibatkan partisipasi luas masyarakat, agar mereka merasa memiliki aplikasi yang dikembangkan dan memfasilitasi segala kebutuhan terkait kegiatan masyarakat. Sebagai contoh rancangan aplikasi, dapat digunakan sebagai solusi untuk mengakses informasi anggaran dan realisasi.

Untuk mengatasi sulitnya akses informasi desa dan ketiadaan website desa, solusi yang diajukan adalah dengan mengembangkan website desa. Ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses data dan informasi di desa, mengingat tren penyimpanan dan penyampaian informasi berbasis internet saat ini. Publikasi informasi potensi desa melalui website diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Simpang Empat.

Dalam mengatasi minimnya keterampilan aparatur desa dalam mengelola data berbasis komputer, solusi yang diajukan adalah melalui pelatihan bagi aparatur desa tentang pengelolaan data berbasis komputer. Tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan program Desa Digital.

Pemanfaatan aplikasi teknologi informasi, seperti aplikasi DIGIDES, diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk mempercepat transformasi pembangunan di tingkat desa.

Desa Simpang Empat, seperti banyak desa di Indonesia, seringkali dihadapkan pada tantangan terkait akses informasi, pengelolaan data, dan koordinasi dalam pengambilan keputusan. Penerapan aplikasi DIGIDES sebagai sarana komunikasi dan pengelolaan data dapat membuka peluang baru dalam mempercepat proses pembangunan desa secara efisien.

Dengan memanfaatkan aplikasi DIGIDES, masyarakat Desa Simpang Empat dapat lebih mudah mengakses informasi terkini terkait program pembangunan, pelayanan publik, serta peluang-peluang ekonomi lokal. Aplikasi ini juga memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan melalui fitur konsultasi dan masukan

yang terintegrasi.

Sementara itu, pemerintah desa dapat menggunakan aplikasi DIGIDES sebagai alat untuk mengelola data penduduk, program pembangunan, dan keuangan desa secara lebih efektif. Pemanfaatan teknologi ini akan membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

## METODOLOGI

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 04 bulan Oktober tahun 2023. Kegiatan ini akan dimulai pada pukul 09.00 s/d 17.00 Wib. Adapun tempat kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Balai Desa Sei Alim Hasak Kec. Sei Dadap Kab. Asahan. Pengabdian ini dipilih untuk mengeksplorasi dan mengartikan kebutuhan masyarakat terhadap pengetahuan tentang pendidikan tinggi, sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta untuk memahami kondisi pendidikan di Indonesia pada era 5.0. Peserta dalam kegiatan ini melibatkan tokoh masyarakat, pemuda, orang tua, peserta didik, dan pendidik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa langkah, di antaranya:



**Gambar 1. Tahapan-tahapan Pengabdian**

Tahap Persiapan yang meliputi Analisis Situasi, Pengumpulan Data, Diskusi Internal, Observasi, Komunikasi Surat-menyurat, Persiapan Agenda Kegiatan, Surat Balasan ke Desa Tujuan,

Tahap Pelaksanaan Kegiatan yang meliputi Sesi penyampaian materi dan penampungan penggunaan aplikasi digides dimana setiap sesinya diselingi sesi tanya jawab.

Tahap Evaluasi : Mengevaluasi kepuasan masyarakat desa terhadap program pengabdian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persiapan

Tahap awal dalam menyiapkan kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan langkah pertama dalam merencanakan dan mempersiapkan suatu proyek atau kegiatan dengan tujuan memberikan manfaat dan solusi bagi masyarakat. Pengabdian pada masyarakat merupakan usaha dari akademisi atau kelompok masyarakat untuk menerapkan pengetahuan, teknologi, dan keterampilan guna mengatasi masalah sosial, ekonomi, atau lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat.

Proses Identifikasi Masalah: Tahap awal adalah mengidentifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Tim pengabdian harus berinteraksi dengan masyarakat dan pihak terkait untuk memahami masalah yang paling mendesak dan penting untuk dipecahkan.

Pengumpulan Informasi: Tim pengabdian perlu mengumpulkan informasi lebih lanjut tentang masalah yang telah diidentifikasi, dengan menggunakan metode seperti survei,

wawancara, diskusi kelompok, atau analisis data yang ada. Informasi ini menjadi dasar untuk merumuskan solusi yang tepat.

**Analisis Situasi:** Setelah mengumpulkan informasi, langkah berikutnya adalah menganalisis situasi yang dihadapi oleh masyarakat. Analisis ini membantu tim memahami akar permasalahan dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap masalah tersebut.

**Tujuan dan Sasaran:** Berdasarkan analisis situasi, tim pengabdian menetapkan tujuan dan sasaran kegiatan pengabdian. Tujuan harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batas waktu yang jelas.

**Rencana Kegiatan:** Tahap ini melibatkan perencanaan rinci dari kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Rencana mencakup langkah-langkah tindakan, alokasi sumber daya, dan jadwal pelaksanaan.

**Kolaborasi dengan Pihak Terkait:** Kerjasama dengan pihak terkait menjadi kunci dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat. Tim berkomunikasi dan berkolaborasi dengan masyarakat setempat, institusi terkait, dan pihak lain yang dapat memberikan dukungan atau berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan.

**Anggaran dan Sumber Daya:** Penyusunan anggaran menjadi langkah penting, di mana tim mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan, menghitung estimasi biaya, dan mencari sumber pendanaan yang sesuai.

**Evaluasi Risiko:** Identifikasi dan evaluasi risiko yang mungkin muncul selama pelaksanaan kegiatan menjadi langkah penting untuk mengantisipasi dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul.

**Perizinan dan Persiapan Administratif:** Tim memastikan bahwa semua perizinan dan persiapan administratif telah diurus sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Penyusunan Laporan:** Tahap terakhir melibatkan penyusunan format laporan yang akan digunakan untuk melaporkan perkembangan dan hasil kegiatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Langkah kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan tahap pelaksanaan dari proyek atau kegiatan yang sebelumnya telah direncanakan dan disiapkan. Setelah melewati tahap persiapan yang melibatkan identifikasi masalah, analisis situasi, perencanaan, dan kolaborasi dengan pihak terkait, tahap kegiatan adalah saat di mana solusi dan upaya untuk menyelesaikan masalah masyarakat diterapkan.

**Implementasi Solusi:** Tahap ini melibatkan pelaksanaan solusi atau program yang telah dipersiapkan dalam tahap persiapan. Tim pengabdian akan menjalankan kegiatan dan mengenalkan inovasi atau solusi yang dianggap dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

### **Kata Sambutan oleh Moderator dan Do'a**

Kata pembukaan oleh moderator Ibu Datulina Ginting, S.Pd.,M.Hum, dan dilanjutkan dengan pembacaan do'a oleh Bapak Dr. Bambang Gulyanto, M.Pd



**Gambar 2. Pembukaan Acara**

### **Penyajian Materi oleh Narasumber**

Pemateri memberikan pemaparan tentang “ Akselarasi menuju Indonesia maju dengan

aplikasi digides” oleh Ibu Dian Anggraini Harahap, S.Pd.I.,M.Hum dan Bapak Dr. Bambang Gulyanto, M.Pd tentang pengenalan awal tentang aplikasi digides dan mendaftarkan serta menggunakan digides.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah tahap di mana perencanaan dan persiapan yang telah dilakukan menjadi kenyataan melalui tindakan konkret, dengan tujuan memberikan manfaat dan menghasilkan perubahan positif bagi masyarakat. Pada fase ini, keberhasilan kegiatan pengabdian sangat tergantung pada kolaborasi dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Pada tahap ini para peserta terlihat antusias dan kondusif karena pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya ditujukan untuk masyarakat desa tapi juga pemerintah desa untuk mendukung akselerasi menuju Indonesia maju di desa simpang empat.

Selain pemaparan materi, pelaksana kegiatan juga ada sesi praktek yang dipandu oleh Ibu Datulina Ginting, S.Pd.,M.Hum dan Bapak Drs. Mapalindo, M.Pd.

Jadi para peserta dibimbing untuk menggunakan aplikasi digides dan menuntun para peserta untuk memanfaatkan aplikasi digides dengan baik. Selama sesi pelaksanaan para peserta aktif bertanya dan mengikuti serangkaian acara dengan baik.



**Gambar 3. Penyampaian Materi**

### **Penyerahan Cendramata**

Pemberian cendramata adalah sebuah proses atau acara di mana pihak atau kelompok memberikan hadiah atau kenang-kenangan sebagai ekspresi terima kasih, penghargaan, atau sebagai bentuk penghormatan kepada individu atau entitas lainnya. Umumnya, cendramata diberikan dalam konteks peringatan, perpisahan, atau acara penting lainnya sebagai simbol apresiasi terhadap kontribusi, dukungan, atau kerjasama yang telah diberikan. Cendramata diberikan langsung Dr. Bambang Gulyanto, M.Pd, Dian Anggraini Harahap, S.Pd.I.,M.Hum, Datulina Ginting, S.Pd.,M.Hum, Drs. Mapalindo, M.Pd.



**Gambar 4. Foto Bersama Masyarakat Desa Simpang Empat**

### **3. Evaluasi**

Pengabdian masyarakat dengan tema "AKSELERASI MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DESA MENUJU INDONESIA MAJU" yang menggunakan aplikasi Digides merupakan inisiatif untuk memajukan desa-desa di Indonesia melalui pemanfaatan teknologi. Aplikasi Digides mungkin merujuk pada platform digital yang digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pemerintahan, pendidikan, atau layanan masyarakat. Para peserta sangat aktif. Pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Kini masyarakat dan pemerintah di desa simpang empat telah menginstal aplikasi digides. Menjadi aplikasi digides untuk

sarana komunikasi dan informasi. Para peserta merasa sangat puas dan merasa terbantu sekali dengan pengabdian ini karena melalui pengabdian ini, pemerintah desa lebih mudah untuk memasukkan data administrasi mereka dan masyarakat merasa dengan adanya pengabdian ini, usaha mereka akan berkembang dikarenakan di aplikasi digides masyarakat bisa memposting produk jualan mereka dan ini diharapkan bisa mendobrak konsumsi produk lokal menjadi tinggi.

## **SIMPULAN**

Pengabdian akselerasi masyarakat dan pemerintah desa Dalam era digitalisasi yang semakin maju, pemanfaatan aplikasi Digides menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pengabdian masyarakat dan pemerintah desa. Dengan adanya aplikasi ini, interaksi antara masyarakat dan pemerintah desa dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Namun, perlu diingat bahwa teknologi hanyalah alat, yang penting adalah bagaimana kita memanfaatkannya dengan bijak dan bertanggung jawab. Dengan dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak, pengabdian masyarakat dan pemerintah desa dapat terakselerasi dan memberikan dampak positif bagi pembangunan daerah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anon. 2016. *Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa.*
- La Ode Asmanang, Herman, Faris Tawakal, Indra, Fahrul Puadji, and L. M. Azhar Sa'ban, Eka Setianingsi6). 2020. "Pembinaan Administrasi Desa Di Desa Wajajaya A Training In Village Administration At Wajajaya Village." *Pengabdian* 4(1):1–12.
- Oktaviana, Fina, Opi Hanidian, Busthomi Senko Aji, and Imam Baihaqi. 2020. "Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Online Di Desa Paremono." *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1(1):49. doi: 10.31002/abdipraja.v1i1.3205.
- Suherman, Ansar. 2017. "Pembinaan Aparat Desa Tentang Administrasi Desa (Desa Gerak Makmur Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan)." *Jurnal MEMBANGUN NEGERI* 1(1):17–31.